

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bahasa merupakan alat komunikasi tertua yang digunakan manusia untuk mengutarakan, menyampaikan isi, maksud yang ada dalam pikiran satu individu ke individu yang lain. Tuhan menciptakan manusia dengan beraneka ragam ras, suku, budaya, dan bangsa untuk dapat hidup berdampingan. Dengan demikian sangat mustahil jika hanya terdapat satu bahasa di dunia ini. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa asing sangat diperlukan karena dengan bahasa, seseorang dapat menyerap dan bertukar informasi dengan mitra bicaranya baik informasi berupa ilmu pengetahuan maupun perkembangan dunia dari segi ekonomi, politik ataupun kebudayaannya.

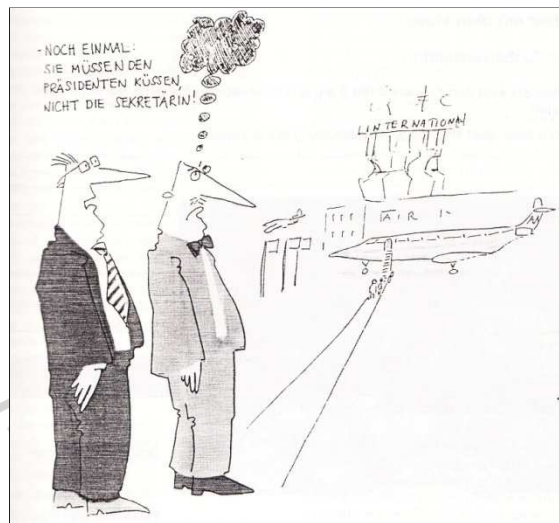
Di Indonesia terdapat beberapa bahasa asing yang dipelajari di lembaga pendidikan formal maupun informal dari jenjang yang masih dasar sampai perguruan tinggi. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Jerman. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus bisa terpenuhi oleh pembelajar dan tersampaikan dengan baik oleh pengajar. Keterampilan berbahasa pertama yang harus bisa dipenuhi oleh pembelajar ialah keterampilan menyimak teks dan dialog bahasa Jerman (*Hören*). Keterampilan berbahasa yang kedua ialah berbicara (*Sprechen*).

Pembelajar diarahkan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk wacana lisan atau dialog. Keterampilan berbahasa yang ketiga ialah membaca (*Lesen*), pembelajar diharapkan mampu untuk memperoleh informasi dari wacana tulisan baik itu berupa teks, iklan, maupun gambar. Keterampilan berbahasa yang keempat ialah menulis (*Schreiben*), pembelajar diarahkan untuk mampu menyampaikan informasi yang didapatnya dalam bentuk tulisan baik itu surat, lamaran, artikel dan lain – lain. Selain keempat keterampilan berbahasa yang telah dijabarkan di atas, secara terintegrasi pembelajar pun akan mempelajari *Landeskunde* karena hal tersebut merupakan bagian yang erat dari keempat keterampilan tersebut.

Keterkaitan keterampilan berbahasa yang dijabarkan di atas dengan informasi *Landeskunde* merupakan satu hubungan yang tidak terpisahkan karena sangat mustahil jika seseorang hanya mampu menggunakan bahasanya tanpa mengetahui kebudayaan, kebiasaan, etika, gambaran kehidupan sosial, ekonomi, letak geografis suatu negara. Terutama dalam dunia pekerjaan, terdapat banyak sekali perbedaan.



**Yuri Gandara Rahadi,** **gambar 1**  
 Universitas Pendidikar sumber : Jörg Braunert – Wolfram Schlenker, 2005, 63.



**gambar 2**

sumber : Jörg Braunert – Wolfram Schlenker, 2005, 65.

Seperti salah satunya ketika seorang pimpinan perusahaan di Jerman mendapat kunjungan seorang tamu. Apakah mereka menyambutnya dengan kebiasaan orang Jerman atau mereka menyesuaikan sikapnya pada saat itu dengan negara tamunya tersebut seperti ilustrasi pada gambar 1 dan 2. Pada gambar 1 terdapat anekdot yang menceritakan 2 orang Jerman yang akan menyambut kedatangan seorang rekan bisnis dari Jepang, mereka tentunya telah mempelajari kebiasaan orang Jepang dalam menyambut tamu, oleh karena itu mereka menyambutnya dengan kebiasaan orang Jepang. Karena kurang terbiasa dengan kebudayaan orang Jepang maka salah seorang dari mereka membungkuk cukup lama dengan maksud memberi salam pada tamunya tersebut sehingga sang tamu pun pergi meninggalkan mereka berdua dan salah satu tuan rumah tetap membungkuk karena tidak sadar dia menginjak dasinya sendiri. Pada gambar 2 terlihat ilustrasi seorang asisten memperingatkan untuk mencium pipi Presidennya

bukan pipi sekertarisnya sebagai bentuk penyambutan. Hal tersebut memang akan sangat menggelikan jika benar – benar terjadi.



**gambar 3**  
sumber : Volker Eismann, 2007, 37.

Contoh lainnya terdapat pada gambar 3, 4, dan 5. Pada ilustrasi gambar tersebut bisa kita tangkap maksud dari ilustrasi tersebut ialah ketika seseorang berhadapan maupun berbicara langsung dengan orang Jerman maka akan lebih baik jika kita mengutarakan maksud dari pembicaraan tersebut daripada kita harus banyak berbasa – basi sehingga kita sendiri lupa akan inti dari percakapan tersebut.



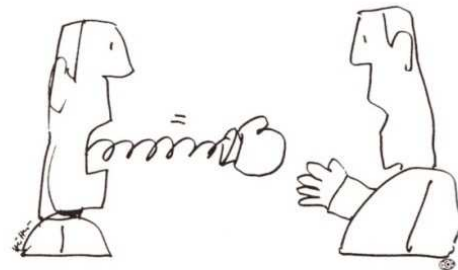
**Gambar 4**

sumber : Jörg Braunert – Wolfram Schlenker, 2005, 54.

### Mögliche Ursachen von Missverständnissen

#### 1. Lesen Sie die Situationsbeschreibung.

**Situation:** Bei der morgendlichen Routinebesprechung eines indonesisch-niederländischen Unternehmens fehlte es an Sitzgelegenheiten. Einer der indonesischen Mitarbeiter betrat das Büro eines niederländischen Kollegen und entlieh sich dort ohne weiteren Kommentar einen Stuhl. Der Niederländer reagierte mit einem „Na, bist du auf einer kleinen Diebestour?“. Der Indonesier war zutiefst beleidigt und es dauerte anschließend 45 Minuten um den Konflikt zu bereinigen.



(nach: Hofstede)

**gambar 5**

sumber : Volker Eismann, 2007,4.

Dari ke 5 gambar tersebut kita dapat menyadari sendiri bahwa pembelajaran *Landeskunde* harus sejalan dengan pembelajaran keempat keterampilan berbahasa yang telah dijabarkan diatas. Dalam perkuliahan hal tersebut dipelajari pada mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung* yang ada pada kurikulum perkuliahan untuk semester 6.

Berdasarkan penjabaran masalah – masalah sebelumnya yang terjadi pada komunikasi yang diakibatkan oleh kurangnya info *Landeskunde* yang dikuasai, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ANALISIS INFORMASI *LANDESKUNDE* DALAM MATA KULIAH *DEUTSCH FÜR SPEZIELLE VERWENDUNG*”.

## 1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan penjabaran latar belakang pada bagian sebelumnya, identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku ajar apa saja yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung*?
2. Informasi *Landeskunde* apa saja yang terdapat pada buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung*?
3. Bagaimanakah hubungan informasi *Landeskunde* dalam buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung* dengan empat keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis?
4. Bagaimanakah informasi *Landeskunde* disajikan dalam buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung*?

### 1.3 PEMBATASAN MASALAH

Dalam sebuah penelitian, pembatasan masalah merupakan hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan agar penelitian bisa tetap fokus pada objek yang diteliti dan tidak membuat masalah menjadi melebar. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada analisis data berupa etika berkenalan, bertelepon dan penyambutan rekan kerja dalam dunia pekerjaan, cara pengajuan lamaran kerja dan suasana kerja di Jerman yang terdapat dalam buku ajar yang digunakan pada mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung*. Hubungan keempat keterampilan berbahasa berbahasa dan informasi *Landeskunde* juga akan menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini.

### 1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Informasi *Landeskunde* apa sajakah yang termuat dalam buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung*?
2. Bagaimanakah informasi *Landeskunde* disajikan dalam buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung*?
3. Bagaimanakah informasi *Landeskunde* dalam buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung* diintegrasikan ke dalam empat keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis?

## 1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan informasi *Landeskunde* yang termuat dalam buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung*.
2. Mendeskripsikan bentuk penyampaian informasi *Landeskunde* dalam buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung*.
3. Memaparkan hubungan informasi *Landeskunde* yang terdapat dalam buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung* dengan empat keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

## 1.6 MANFAAT PENELITIAN

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat bagi peneliti itu sendiri maupun orang lain yang membacanya. Berikut ini adalah beberapa uraian singkat mengenai manfaat dari penelitian ini.

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebuah pembuktian dari pendidikan keilmuan yang telah ditempuh selama kurang lebih selama empat tahun, juga sebagai pengalaman dan tolak ukur keberhasilan bagi penelitian – penelitian berikutnya.



2. Bagi pembelajar di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dapat menggunakan buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung* lebih maksimal karena buku tersebut sebelumnya telah dianalisis pada penelitian ini.
3. Bagi bidang keilmuan yang dikaji tentunya penelitian ini bisa memberikan informasi yang lebih rinci mengenai isi buku yang digunakan pada mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung* terutama informasi *Landeskunde*.
4. Bagi peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian serupa.

